

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan secara umum yaitu penerapan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) efektif digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran menulis puisi kelas VIII di SMPN 29 Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berikut ini merupakan simpulan secara khusus pada penelitian ini:

1. Kemampuan berpikir kreatif aspek keterampilan berpikir lancar (*fluency*) pada siswa yang menerapkan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan berpikir kreatif aspek keterampilan berpikir luwes (*flexibility*) pada siswa yang menerapkan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Kemampuan berpikir kreatif aspek keterampilan berpikir orisinal (*originality*) pada siswa yang menerapkan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Kemampuan berpikir kreatif aspek keterampilan berpikir merinci (*elaboration*) pada siswa yang menerapkan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **B. Rekomendasi**

Adapun beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti pada penelitian ini yang dapat dijadikan masukan juga sebagai bahan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Pada dasarnya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses penyampaian pembelajaran itu terjadi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka dari itu berikut ini rekomendasi yang ditujukan untuk pihak sekolah:

- a. Pembelajaran disekolah harus dirancang sedemikian rupa agar kualitas belajar menjadi lebih meningkat. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas belajar itu sendiri.
- b. Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)*, sekolah harus memperhatikan seluruh elemen yang ada untuk mendukung pembelajaran siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

### **2. Bagi Guru**

Berikut ini merupakan beberapa rekomendasi bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)*, yaitu:

- a. Guru harus menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti video, gambar, ataupun slide yang menarik untuk ditampilkan didepan siswa

- b. Guru harus menyiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* agar dapat mengakomodir ketiga modalitas gaya belajar siswa
- c. Guru harus selalu memotivasi siswa agar berani dalam menyampaikan gagasan yang ada dalam pikirannya, hal ini termasuk pada tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada hakikatnya, peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yaitu untuk materi menulis puisi bagikelas VIII SMP. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *VAK (visual, auditory, kinesthetic)* ini untuk dikaji dalam mata pelajaran yang berbeda serta memperluas aspek bidang kajiannya seperti meneliti untuk kemampuan berpikir kritis ataupun kemampuan lainnya yang lebih bias meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dirinya.